

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Matematika Awal di RA Al-Hidayah Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan matematika awal anak kelompok B di RA Al-Hidayah Kabupaten Sukabumi pada pretes menunjukkan kategori kemampuan yang beragam, yaitu dua belas anak pada kategori rendah, dan enam anak pada kategori sedang.
2. Kemampuan matematika awal anak kelompok B di RA Al-Hidayah Kabupaten Sukabumi pada postes atau setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Melalui hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa kemampuan matematika awal anak kelompok B di RA Al-Hidayah Kabupaten Sukabumi meningkat, hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan skor yang ditunjukkan dan bertambahnya anak yang berada pada kategori tinggi yang awalnya berada pada kategori rendah dan hanya satu anak berada pada kategori sedang setelah diberi perlakuan. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan anak yang memiliki kategori rendah dalam memahami kemampuan matematika awal setelah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan ada tujuh anak dalam kategori rendah dan enam anak pada kategori sedang.

3. Melalui pengolahan data yang telah dilakukan, terlihat adanya perbedaan rata-rata antara kemampuan matematika awal anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ke arah yang positif melalui penerapan metode bermain peran terhadap kemampuan matematika awal pada anak taman kanak-kanak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian, berikut merupakan rekomendasi bagi para guru atau praktisi pendidikan di taman kanak-kanak khususnya dalam meningkatkan kemampuan matematika awal pada anak.

1. Bagi Guru atau Praktisi TK

- a. Dalam proses kegiatan belajar pembelajaran khususnya agar anak dengan mudah dapat memahami konsep matematika awal, guru dapat menggunakan metode belajar yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi. Penerapan metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan matematika awal pada anak usia dini.
- b. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode bermain peran, hendaknya guru membuat dialog yang menarik atau dapat menggunakan cerita-cerita yang sudah ada dan menggunakan berbagai media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak. Media tersebut tidak selalu harus mahal dan bagus, namun guru dituntut untuk lebih dapat

memanfaatkan barang-barang yang ada dilingkungan sekitar anak sehingga saat penggunaanya anak merasa tidak asing karena anak temukan juga dikehidupannya sehari-hari.

2. Bagi Kepala TK

- a. Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba menerapkan metode belajar yang beragam, dan memanfaatkan media untuk meningkatkan kemampuan matematika awal. Selain itu diharapkan lebih dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik, serta berkelanjutan agar perencanaan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan matematika awal pada anak usia dini menjadi maksimal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Metode bermain peran tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan matematika awal pada anak usia dini saja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran ini untuk meneliti aspek keterampilan lainnya serta mengaplikasikannya terhadap sampel yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya menggunakan metode quasi eksperimen, PTK, deskriptif agar dapat memberi masukan dan temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan kemampuan matematika awal anak TK.

